

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian peningkatan kualitas ruang kawasan bersejarah kota Jalan Pahlawan Kota Pasuruan.

5.1.1 Atribut *place* yang terdapat pada kondisi eksisting Jalan Pahlawan Kota Pasuruan

A. *Uses and Activity* (Penggunaan dan Aktivitas)

Koridor Jalan Pahlawan terdapat berbagai kegiatan fungsional/campuran untuk kepentingan semua, yaitu sekolah, bekerja, berdagang dan bersantai. Kawasan dapat digunakan secara terus menerus dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya. Aspek ekonomi meliputi PKL dan toko, dalam aspek lingkungan adanya RTH yaitu taman kota dan TMP. Aspek sosial budaya yaitu bangunan kuno sebagai identitas budaya kawasan. Jalan Pahlawan merupakan kawasan dengan karakter visual kawasan yang berbeda dengan kawasan lainnya, yaitu sebagai tempat peristirahatan sebagai pendukung kegiatan wisata (Stadion Untung Suropati dan Taman Kota). Kawasan memiliki sesuatu yang khas yang akan mempermudah mengenali kawasan. Ciri khas dari Jalan Pahlawan yaitu terdapat rumah kuno. Kondisi rumah kuno ada yang kurang terawat seperti cat tembok kusam, pintu yang telah usang. Kawasan dilengkapi dengan fasilitas hiburan, contohnya Taman Kota yang didalamnya masyarakat biasa melakukan kegiatan bersantai, berfoto, atau bercengkrama dengan lainnya. Kondisi taman kurang terawat, perabot taman rusak dan air mancur tidak berfungsi serta tidak ada jalur bagi pengguna dengan keterbatasan fisik. Kemudian stadion digunakan untuk berolahraga pada waktu sore hari namun tembok stadion yang kurang terawat karena terdapat banyak coretan yang tidak enak dipandang. Rumah kuno yang terdapat di Jalan Pahlawan memiliki gaya arsitektur *indische empire style*.

B. *Comfort and Image* (Kenyamanan dan Citra)

Terdapat *zebra cross* untuk menyeberang yang terletak di depan Taman Kota, Stadion Untung Suropati dan *Traffic Light* dengan kondisi yang layak. Kawasan memiliki unsur estetika yang memberikan kesan kepada pengguna untuk datang kembali mengunjungi kawasan dengan arsitektur bangunan yang khas (Monumen P3GI dan SMK Untung Suropati). Kawasan memiliki *local history* yaitu kawasan P3GI dan SMK Untung Suropati. Kawasan P3GI didirikan oleh kolonial Belanda yang berperan dalam mendukung

industry gula di wilayah Hindia Belanda agar mampu memberikan pe;ayanan kepada *stakeholder*, penyandang dana, dan para pengguna teknologi gula. SMK Untung Suropati yang awalnya bernama Gedung Harmoni merupakan tempat hiburan kemudian dijadikan tempat pertemuan dan penginapan pada Tahun 1947 kemudian Tahun 1964 difungsikan sebagai sarana pendidikan sekolah kejuruan. Masyarakat merasa nyaman saat berjalan kaki di trotoar dengan adanya tanaman peneduh di sepanjang trotoar. Koridor Jalan Pahlawan terdapat 3 kelompok tanaman, yaitu pohon, semak, dan penutup tanah. Masyarakat menjaga dengan tidak membuang sampah sembarangan dan pemerintah ikut serta dengan adanya petugas dari Dinas Pertamanan dan Kebersihan.

C. *Access and Linkage* (Akses dan Keterkaitan)

Jalan Pahlawan mudah ditemukan karena merupakan jalan arteri sekunder dan mudah dikenali dengan adanya Stadion Untung Suropati. Jalan Pahlawan dekat dengan Alun-alun Pasuruan, jika menuju alun-alun kota masyarakat akan memilih melewati Jalan Pahlawan karena lebih dekat. Koridor Jalan Pahlawan merupakan salah satu jalur yang dilewati angkutan kota. Angkutan kota yang melewati Jalan Pahlawan yaitu A1, D3, K, dan G2. Terdapat sarana penunjang pada RTH berupa tempat bermain, tempat duduk, lampu penerangan dan tempat sampah. Akses menuju Jalan Pahlawan tidak butuh waktu yang lama karena merupakan pintu masuk Kota Pasuruan dari arah timur dan dapat ditempuh ± 10 menit dari alun-alun kota.

D. *Sociability* (Keramahan)

Jalan Pahlawan merupakan kawasan yang menjadi kebanggaan masyarakat dengan adanya Stadion Untung Suropati dan Taman Kota. Kondisi dari stadion dan taman kurang terawat karena terdapat coretan di tembok stadion, cat tembok yang kusam, air mancur pad ataman tidak difungsikan serta perabot taman yang rusak. Hal ini dapat menjadikan masyarakat kurang bangga dan tidak puas saat melakukan aktivitas di dalamnya. Suasana dan fasilitas yang menarik dan memudahkan pengunjung untuk masuk ke kawasan. Fasilitas yang menarik saat memasuki kawasan adalah Stadion Untung Suropati. Di dalam kawasan terdapat media untuk penyebaran informasi antar sesama warga, yaitu papan informasi dan dengan cara bertatap muka. Papan informasi yang ada di Taman Kota dan Stadion Untung Suropati berisi info dari media cetak. Perlu adanya penambahan jenis informasi seperti info perayaan di Kota Pasuruan.

5.1.2 Persepsi pengguna kawasan serta rekomendasi peningkatan kualitas ruang pada Jalan Pahlawan

Persepsi dan arahan peningkatan kualitas ruang Jalan Pahlawan didapat prioritas utama dari hasil analisis IPA yaitu kuadran 1 dan 2.

Pada kuadran 1 merupakan yang perlu diadakan peningkatan yaitu perlu adanya kebijakan pemerintah dalam membuat peraturan yang terkait dengan upaya pelestarian bangunan kuno, perlunya pengoptimalan penggunaan kendaraan umum, perawatan fasilitas umum serta penambahan kegiatan di Stadion Untung Suropati dan taman kota yang menjadi kebanggaan masyarakat, pemeliharaan secara berkala pemotongan batang pohon agar tidak menutupi papan *signage*, dan penambahan jenis informasi pada papan informasi, contohnya kegiatan yang akan dilakukan di Kota Pasuruan.

Pada kuadran 2 merupakan yang telah memiliki kondisi baik dan harus tetap dipertahankan yaitu adanya berbagai kegiatan fungsional untuk kepentingan semua, sarana yang memudahkan untuk beraktivitas, bangunan lama yang masih utuh, *zebra cross* untuk menyeberang, kawasan memiliki arsitektur bangunan yang khas dan menjadikan pesona dari Jalan Pahlawan, tempat duduk dan gazebo untuk beristirahat dan bersantai, tanaman peneduh untuk memberikan kenyamanan pejalan kaki saat melintasi kawasan, aksesibilitas dari dan menuju kawasan yang mudah dijangkau dengan berbagai macam kendaraan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, kerjasama antar masyarakat dengan pihak pemerintah dalam menjaga dan memelihara kawasan dengan baik serta terdapat keragaman pengguna kawasan menurut jenis kelamin, usia, kondisi fisik dan profesi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi akademisi

- Penelitian belum komprehensif, karena hanya melibatkan pengguna tetap dan tidak tetap sebagai sample. Untuk studi lanjutan dapat melibatkan tenaga ahli.
- Untuk penelitian yang akan datang dapat menggunakan variabel dari teori lain.
- Dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan objek penelitian yang lebih luas, yaitu tidak hanya koridor Jalan Pahlawan saja melainkan dapat diperluas atau membahas keterhubungan kualitas ruang Jalan Pahlawan dengan jalan lainnya.

5.2.2 Saran bagi pemerintah

- Diharapkan pemerintah pusat dan daerah bekerja sama dalam meningkatkan kualitas ruang kawasan Jalan Pahlawan serta membuat peraturan hukum mengenai pelestarian bangunan kuno.